

ABSTRAKSI

Jaringan akses fiber di beberapa lokasi catuan STO Gambir Jakarta Pusat di bangun pada tahun 2002 dalam satu paket proyek pembangunan, dimana pembangunan jaringan ini menggunakan merek dan teknologi yang sama dengan menempatkan sebanyak 19 node pada site lokasi layanan.

Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa dari 19 node tersebut, salah satu node pada jaringan akses yang berlokasi di Jl.Samanudi, Pasar Baru (node RK RCC) menunjukkan historis unjuk kerja yang relatif lebih buruk atau berbeda dengan node lainnya.

Pada proyek akhir ini penulis mencari penyebab perbedaan yang terjadi pada kasus ini dengan melihat aspek-aspek yang berpengaruh terhadap unjuk kerja tersebut.

Adapun analisa yang akan dilakukan oleh penulis yaitu analisa perangkat sistem transmisi optik (Acces Network/remote aktif), analisa kondisi lapangan, serta analisa instalasi jaringan dari Acces Netwok di sisi sentral ke node (remote) pelanggan.

Penulis menduga bahwa penerimaan level daya di node RCC Jl.Samanudi, Pasar Baru kurang baik karena pengaruh dari perangkat aktif remote, kondisi jaringan dan atau instalasi jaringan untuk dilalui sinyal tersebut. Perhitungan performansi dilakukan dengan melihat faktor / besaran Loss (Redaman) serta Bit Error Rate (BER) sehingga level sinyal terima sesuai dengan yang diharapkan.